

**PIDATO  
REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA**

**DALAM RANGKA WISUDA UT PERIODE II TAHAP II TAHUN 2010  
PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, DAN PASCASARJANA  
TANGGAL 15 JUNI 2010**

**Yang Terhormat  
Prosesi Senat Universitas Terbuka,  
Anggota Dewan Penyantun Universitas Terbuka,  
Jajaran Pimpinan Universitas Terbuka,  
Pengurus Dharma Wanita unit Universitas Terbuka,  
Para Undangan dari berbagai unsur,  
Para Orang tua/wali dan keluarga para undangan Wisudawan, serta  
yang berbahagia, para Wisudawan.**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Salam sejahtera bagi kita semua**

Hari ini, 15 Juni 2010 merupakan hari istimewa bagi kita. Oleh karena itu marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang-Allah Subhanahuwataala, yang telah memungkinkan kita dapat berkumpul di Balai Sidang UT ini dalam suasana bahagia mengikuti Sidang Senat Terbuka Universitas Terbuka, dalam rangka Wisuda Periode II Tahap II Tahun 2010. Pada kesempatan berbahagia ini, saya selaku Rektor dan sebagai pribadi menyampaikan ucapan selamat atas kelulusan Anda sekalian, dan selamat atas diraihnya kualifikasi akademik sesuai bidang ilmu masing-masing. Kualifikasi dan Gelar ini sudah selayaknya Anda peroleh setelah melalui perjuangan keras dan pantang menyerah selama

menyelesaikan studi di UT. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada seluruh keluarga yang sudah tentu berperan besar dalam membangun ketangguhan belajar dan kesuksesan Anda.

Dengan Wisuda hari ini, UT kembali dapat mempersembahkan peserta didik terbaiknya, yaitu lulusan yang berkualifikasi akademik penuh dan berkompotensi memadai sehingga dapat berkarya secara profesional dalam bidangnya di masyarakat serta untuk membangun masyarakat, bangsa, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saya yakin dengan kualifikasi akademik dan kompetensi yang telah dicapai saat ini, Anda memiliki peluang yang lebih luas untuk berkiperah di masyarakat, meniti karir, dan menata masa depan dengan lebih baik. Namun dibalik itu, Anda sebagai pribadi dan anggota komunitas profesi masing-masing akan terus dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan sehingga terpatri dalam diri Anda karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan, serta berlaku adil. Oleh karena itu pada Wisuda ini UT, mengambil Tema: Peranan Universitas Terbuka dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Sebagai orang yang terdidik dengan baik dan terlatih baik, marilah kita sama-sama membangun komitmen untuk menunjukkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan komunitas masing-masing.

Prosesi Senat UT dan para tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Marilah sejenak kita melakukan refleksi kolektif, Mengapa kita perlu secara terus menerus mengupayakan pembangunan karakter bangsa? Sebagaimana telah ditegaskan dalam Disain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 (Republik

Indonesia, 2010:3-4), saat ini kita menyaksikan maraknya berbagai "...tindakan anarkis, konflik sosial, penuturan bahasa yang buruk dan tidak santun, dan ketidaktaatan berlalu lintas. Masyarakat Indonesia yang dulu dikenal santun dalam berperilaku, melaksanakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal yang kaya dengan pluralitas, serta bersikap toleran dan gotong royong mulai cenderung berubah menjadi hegemoni kelompok-kelompok yang saling mengalahkan dan berperilaku tidak jujur". Fenomena seperti itu memberi indikasi telah terjadinya "...ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa yang bermuara pada (1) disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan ideologi bangsa, (2) keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai esensi Pancasila, (3) bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (4) memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, (5) ancaman disintegrasi bangsa, dan (6) melemahnya kemandirian bangsa". Karena itu pada Acara Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 11 Mei 2010, di Istana Negara, Presiden RI Dr H. Susilo Bambang Yudhoyono, menyatakan perlunya Gerakan Pembangunan Karakter Bangsa, yang "...bertujuan untuk membina dan mengembangkan karakter warga negara sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang berketuhanan yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Adapun yang dimaksud dengan karakter bangsa adalah "...kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang unik-baik yang tecermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara dari hasil olah pikir, olah hati, olah

rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang". Karakter bangsa Indonesia akan menentukan perilaku kolektif kebangsaan Indonesia yang unik-baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, norma UUD 1945, keberagaman dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap NKRI. Sedangkan yang dimaksud dengan Pembangunan Karakter Bangsa adalah "upaya kolektif-sistemik suatu negara kebangsaan untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang dan negaranya sesuai dengan dasar dan ideologi, konstitusi, haluan negara, serta potensi kolektifnya dalam konteks kehidupan nasional, regional, dan global yang berkeadaban. Semuanya itu untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ipteks yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila". (Republik Indonesia, 2010:7-8).

Telah digariskan dalam Desain Induk tersebut bahwa Pembangunan Karakter Bangsa dilaksanakan secara bertahap berkelanjutan. Saat ini kita sedang berada dalam Tahap Pertama 2010-2014 yang merupakan fase konsolidasi dan implementasi. Tahap ini dirancang untuk kegiatan: "(1) reorientasi dan kesadaran pentingnya pembangunan karakter, peningkatan komitmen terhadap kebangsaan Indonesia, serta peningkatan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (2) penyusunan perangkat kebijakan yang terpadu dan memberdayakan seluruh subjek yang terkait agar dapat melaksanakan pembangunan karakter bangsa secara efektif".

(Republik Indonesia, 2010:12). Implementasi pembangunan karakter bangsa pada tahap ini "diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang menyadari dan meyakini kembali Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup bangsa. Para pimpinan pada tataran suprastruktur dan infrastruktur di birokrasi dan penyelenggara negara yang terdiri atas eksekutif, legislatif, dan yudikatif sebagai pemeran utama harus mampu memberikan contoh keteladanan berperilaku yang berkarakter".

Dalam penyelenggaraan negara, tanggung jawab membangun karakter bangsa merupakan tanggung jawab pemerintah bersama dengan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat keluarga sebagai satuan terkecil merupakan lingkungan awal pendidikan karakter oleh para orang tua kepada anak dan anggota keluarga lainnya. Satuan pendidikan yang merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga mempunyai kewajiban untuk melanjutkan pendidikan karakter secara terstruktur dan terorganisasi. Dalam konteks itu diperlukan berbagai pendekatan yang memadukan keteladanan, pembimbingan, pembiasaan, penguatan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam konteks satuan pendidikan peranan pendidik pada semua jalur dan jenjang pendidikan harus menjadi pendidik karakter (character educator). Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan ketiga, merupakan wahana pendidikan yang harus memberikan kontribusi pada pengembangan karakter. Tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh seni, dan yang lainnya harus didorong untuk turut memfasilitasi pengembangan karakter di lingkungannya, dan sebagai nara sumber dan /atau teladan bagi satuan pendidikan.

Dalam Seminar Wisuda Periode II Tahap II, yang diadakan kemarin Senin, 14 Juni 2010, tentang pembangunan karakter bangsa ini telah dibahas secara meluas oleh pakar terkemuka dalam bidangnya bersama Anda semua para Wisudawan yang berbahagia, dengan fokus Peranan Guru dalam Pembangunan Karakter Bangsa, melalui Pendidikan Karakter. Karena itu saya ingin kembali menegaskan bahwa kita sebagai anak bangsa dan warga negara Indonesia, adalah wajib hukumnya untuk selalu berupaya baik secara perseorangan maupun secara kolektif untuk membangun karakter yang unik-baik. Kita bangun dan biasakan kemampuan melakukan olah hati, olah pikir, oleh rasa dan karsa, serta olah raga yang berbasis dan bermuara pada karakter yang unik-baik Indonesia dalam konteks global, antara lain: jujur, bertanggung jawab, demokratis, adil, cerdas, kreatif, visioner, peduli, hormat, kerja sama, bersih, dan sehat.

Prosesi Senat UT dan para tamu undangan yang saya hormati, serta para Wisudawan yang berbahagia.

Dalam konteks Universitas Terbuka, pengejawantahan karakter tersebut telah kita bingkai dalam Visi "menjadi perguruan tinggi jarak jauh unggulan, di tingkat Asia pada tahun 2010 dan dunia pada tahun 2020". Secara operasional di lingkungan kerja UT kita telah meluncurkan komitmen dan gerakan UT Go Green, yang tidak lain dari upaya kita untuk membiasakan diri mewujudkan nilai dan karakter: peduli, tanggung jawab, hemat, cerdas, kreatif, kerja sama dalam pemanfaatan sumberdaya pendidikan yang kita miliki dan kita kelola. Saya juga mengajak seluruh Wisudawan untuk secara sadar dan terus menerus mengupayakan pengejawantahan karakter unik-baik itu di lingkungan masing-masing. Insya Allah, saya yakin dengan cara itu keluarga besar Universitas Terbuka mampu memberikan

kontribusi nyata pada pembangunan karakter bangsa sebagaimana digalakkan secara nasional saat ini.

Pendidikan yang berkualitas merupakan bagian penting dari komitmen UT dalam mewujudkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi jarak jauh melalui tiga fokus pengembangan UT yaitu peningkatan kualitas akademik, pengembangan manajemen internal, dan peningkatan angka partisipasi mahasiswa. Perbaikan mutu akademik dan manajemen internal yang selama ini dilaksanakan telah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk studi di UT. Dengan sinergi seluruh upaya-upaya peningkatan layanan dan sosialisasi tentang keberadaan dan komitmen UT serta kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak secara lebih luas baik di dalam maupun di luar negeri, dirasakan telah memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan citra baik Universitas Terbuka dan Kementerian Pendidikan Nasional.

Khusus dalam hal peningkatan kualitas layanan, penjaminan mutu telah menjadi agenda utama keseluruhan operasional UT. Pusat Jaminan Kualitas UT dibentuk untuk mengelola pengembangan berbagai pedoman penyelenggaraan UT, memonitor dan mengevaluasi penerapan pedoman yang telah dikembangkan tersebut dan secara terus menerus merevisi guna memperbaiki berbagai kekurangan yang terdapat pada beberapa pedoman yang telah digunakan. Dengan penyelenggaraan sistem jaminan kualitas tersebut, sampai dengan tahun 2010 ini telah diperoleh berbagai sertifikat dan penghargaan. Sertifikat yang pertama kali diperoleh UT berasal dari International Council For Open and Distance Education (ICDE) pada tahun 2005, yang pada tahun 2010 ini akan diadakan audit ulang. Selanjutnya, secara berturut-turut UT

telah memperoleh sertifikat ISO untuk bidang layanan bahan ajar, pengembangan bahan ajar dan ujian, promosi dan kerjasama, layanan administrasi akademik, dan bidang layanan belajar jarak jauh untuk 35 UPBJJ-UT. Pada tahun 2010 diharapkan 2 UPBJJ-UT lagi yang akan mendapat sertifikat ISO sehingga seluruh atau 37 UPBJJ-UT telah mendapat sertifikat ISO. Disamping itu sedang diupayakan perolehan sertifikat bidang keselamatan dan kesehatan kerja (OHSAS), serta bidang teknologi informasi. Semua usaha tersebut secara substantif juga merupakan upaya kolektif mewujudkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, melalui kinerja profesional pendidikan tinggi.

Anggota Senat UT dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Dalam penataan dan peningkatan sarana dan prasarana, UT secara bertahap membangun kantor UT Pusat dan UPBJJ-UT yang dilengkapi dengan fasilitas kerja yang memadai dan dikelola secara profesional untuk memberikan pelayanan dengan kualitas prima. Sejalan dengan komitmen UT untuk membangun lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas, berbagai sarana dan prasarana telah disempurnakan seperti renovasi gedung lama dan pembangunan berbagai gedung baru, dan fasilitas taman baik di UT Pusat maupun di UPBJJ-UT. Di UT Pusat telah direnovasi dan dibangun sejumlah gedung seperti gedung Balai Sidang UT, studio, gedung arsip, gedung fakultas, perpustakaan, gedung pengujian, dan gudang, kawasan danau, wisma, dan fasilitas parkir. Perbaikan jalan juga dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi seluruh sivitas akademika UT dalam menjalankan aktivitasnya. Peningkatan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi juga terus dilakukan. Sistem on line yang menghubungkan UT



Pusat dengan UPBJJ-UT juga menjadi sarana yang ampuh dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan akademik dan administratif. Secara konsisten UT terus melengkapi perangkat lunak, perangkat keras, serta SDM pendukungnya untuk menjamin terlaksananya pelayanan optimal secara profesional.

Dengan semua capaian itu, kita harus bersyukur bahwa proses perubahan di UT dapat berjalan dengan baik dan terkendali sehingga membuahkan hasil yang membanggakan, dan terbukti dengan berbagai prestasi yang telah dicapai UT, baik di tingkat nasional maupun internasional sebagaimana telah disampaikan di depan. Prestasi-prestasi tersebut telah mengantarkan UT menjadi salah satu dari 7 perguruan tinggi yang masuk dalam world class universities di Indonesia disamping UI, UGM, ITB, IPB, Undip, dan Unair. Ke depan UT secara konsisten akan terus melakukan perubahan-perubahan agar dapat lebih berperan aktif dalam pembangunan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter sebagai bagian dari komponen bangsa dan warga negara, UT sebagai institusi perguruan tinggi pendidikan jarak jauh telah dan akan selalu berperan penting di dalamnya. Untuk itu UT telah mengembangkan langkah-langkah strategis seperti: peningkatan kualitas proses belajar, peningkatan kompetensi lulusan melalui kurikulum yang terintegrasi, pengembangan program baru yang dibutuhkan masyarakat, peningkatan proses belajar berbasis ICT (Information Communication Technology) yang terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri melalui penyediaan materi pembelajaran, pemberian bantuan

belajar, pelaksanaan ujian, dan pengelolaan administrasi akademik yang semakin meningkat. Peningkatan penggunaan ICT dimaksudkan agar mendorong penyelenggaraan pendidikan oleh UT lebih transparan, akuntabel, responsif, dan dinamis sesuai dengan dinamika masyarakat. Pemanfaatan ICT untuk pembelajaran merupakan revolusi dalam proses pembelajaran. Agar pemanfaatan ICT dapat efektif, tutor, mahasiswa dan pengelola terus diupayakan meningkatkan kebiasaan-kebiasaan belajar dan bekerja dari manual ke pembelajaran dan administrasi digital, termasuk perubahan dalam proses interaksinya.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang mampu mengolah sumberdaya alam dan sumber daya manusia serta berdayasaing internasional, UT juga mengembangkan program-program pendidikan mulai dari diploma, S-1 maupun S-2. Ke depan UT akan meningkatkan perannya dengan mengembangkan program S-3 dan pendidikan berkelanjutan. Program pendidikan berkelanjutan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pada jenjang di bawah diploma I. Pemegang sertifikat tersebut dapat mengalihkreditkan mata ajar program sertifikat yang telah ditempuhnya ke dalam program-program studi di UT pada jenjang S1. Kurikulum perlu mengintegrasikan antara kompetensi hard skill dengan soft skill yang didukung oleh kemampuan lulusan dalam pemanfaatan ICT, penguasaan bahasa Inggris, dan memiliki etika/moral yang tinggi. Integrasi kurikulum ini diharapkan akan dapat menghasilkan lulusan berkarakter yang mampu berkompetisi di dunia kerja baik pada tingkat nasional dan internasional.

Anggota Senat UT dan tamu undangan yang saya hormati,

serta para wisudawan yang berbahagia.

Saya juga berharap agar Saudara wisudawan/wisudawati terus mengembangkan diri sehingga dapat menjadi alumni UT yang berkualitas tinggi dan berguna bagi pengembangan kapasitas bangsa dan sekaligus mengembangkan karir dan kemampuan pada masa depan. UT menyadari bahwa alumni adalah bagian penting dari sebuah universitas oleh karena itu kami mengajak para alumni agar dapat lebih aktif dalam membantu pelaksanaan program-program UT. Komitmen Saudara untuk bergabung dengan ikatan alumni UT akan menciptakan mata rantai hubungan yang dapat kita bina untuk meningkatkan kualitas kegiatan UT dan sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam membangun bangsa.

Pada akhir pidato ini saya mengajak Saudara-saudara untuk bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa-Allah Subhanahu Wataala atas perkenannya sehingga kita bersama dapat merasakan kebahagiaan yang dapat kita nikmati pada hari ini. Semoga Allah Subhanahu Wataala selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua Amin.

***Bilहितtaufik walhidayah, Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Rektor,



**Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D.**  
NIP.196204011986012001

**Daftar Pustaka**

Agustian A.G. (2010) *Bangkit dengan 7 Budi Utama*, Jakarta:Arga Publishing.

Belawati & Zuhairi (2007) *The Practice of a Quality Assurance System in Open and Distance Learning: A case study at Universitas Terbuka Indonesia*, *International Review Research In Open and Distance Learning*, Vol. 8, Number 1.

Lickona, T. (1992) *Educating for Character:How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books.

Kementrian Pendidikan Nasional (2010) *Disain Induk Pendidikan Karakter Bangsa 2010-2025*, Jakarta: Ditjen Dikti.

Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Republik Indonesia (2010) *Disain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*, Jakarta: Depdiknas.